

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai kongruensi visi dan misi hebat dalam peningkatan ekonomi kerakyatan dengan kebijakan oleh pasangan Erman Safar-Marfendi, didapatkan kesimpulan bahwa program atau kebijakan yang ada berasal dari Kepala Daerah dan partai pendukung, kemudian terdapat ide atau masukan dari pihak lain untuk suatu program. Diketahui bahwa dalam masa kampanyenya, Erman Safar-Marfendi mengusung visi dan misi dan menjanjikan beberapa program di bidang ekonomi kepada masyarakat. Adapun visi yang diusung adalah Menciptakan Bukittinggi Hebat Berlandaskan *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah* dan misi yang pada penelitian ini difokuskan pada misi Hebat dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan. Adapun beberapa janji yang ditawarkan kepada masyarakat di bidang ekonomi adalah Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM, pencabutan Peraturan Wali Kota Nomor 40 dan 41 Tahun 2018 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pasar Grosir atau pertokoan dan Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar, program tabungan utsman, bantuan uang komite bagi pelajar warga Bukittinggi tingkat SMA sederajat, dan jaminan kesehatan pengobatan gratis bagi warga yang kurang mampu.

Secara keseluruhan, visi, misi, ataupun janji kampanye sudah direalisasikan dan dianggarkan dalam kebijakannya. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa visi, misi, dan janji kampanye pasangan Erman Safar-Marfendi ini bertujuan untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat, karena memang pada masa

kampanyenya, Erman Safar-Marfendi turun langsung ke masyarakat. Dilihat dari realisasi kebijakan yang ada, dapat dilihat bahwa kebijakan atau program-program sudah bisa dijalankan dengan baik. Walaupun tidak sepenuhnya bisa berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi.

Pada pelaksanaan misi peningkatan ekonomi kerakyatan yang di dalamnya sejalan dengan janji kampanye. Adapun program yang dijalankan sebagai pelaksanaan misi ini adalah program pemberdayaan dan pengembangan UMKM, pencabutan Perwako Nomor 40 dan 41 Tahun 2018 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pasar Grosir atau pertokoan dan Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar, program tabungan utsman, bantuan uang komite, dan program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan kebijakan maupun dari segi anggaran, sudah terlihat kemenonjolan. Dari model agenda *plus* mandat dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan pemerintahannya, Erman Safar-Marfendi menerima masukan-masukan dari masyarakat, intelektual, DPRD, dan pihak mana pun demi kemajuan Kota Bukittinggi. Selain itu, visi dan misi tidak semata berasal dari Erman Safar-Marfendi, tetapi terdapat pengaruh dari partai pendukung, yaitu Partai Gerindra. Dari model ideologi terlihat kemenonjolan bahwa dalam menjalankan pemerintahan, ideologi yang mempengaruhi pemerintahan Kota Bukittinggi adalah pada nilai-nilai agama, Budaya Minangkabau, dan ideologi partai pendukung.

6.2 Saran

Saran pertama diberikan untuk peneliti-peneliti lain bahwa perlu penelitian lebih lanjut mengenai kongruensi visi dan misi dengan kebijakan setelah pelaksanaan Pilkada, tidak hanya sekedar janji namun harus terdapat pelaksanaan dari janji tersebut. Untuk pemerintahan yang saat ini belum bisa menyelesaikan permasalahan yang ada, diharapkan lebih aktif lagi dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut. Peneliti juga memberikan saran sekaligus pengharapan kepada masyarakat untuk lebih melek terhadap lingkungan sekitar. Peneliti berharap masyarakat berani dalam menyampaikan aspirasinya dan mengawasi jalannya pemerintahan yang ada.

